

Efektivitas Larvasida dari ekstrak bunga lantana camara (Tanaman Tembelek) dengan pelarut etil asetat terhadap Larva *Aedes aegypti* Instar III dan IV = Larvicidal effectiveness of lantana camara flower extract dissolved by Ethyl Acetate Solvent Against III and IV Instars of *Aedes aegypti* Larvae

Henrico Citrawijaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20465428&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pengendalian vektor menjadi salah satu kunci menurunkan transmisi penyakit DBD. Sejauh ini, pengendalian vektor dilakukan dengan insektisida kimia sintetis. Insektisida tersebut telah menimbulkan resistensi sehingga diperlukan insektisida yang alami dari tanaman untuk mengatasi masalah resistensi tersebut. Lantana camara adalah salah satu tanaman hias yang mengandung terpenoid, flavonoid, dan alkaloid yang berpotensi sebagai larvasida. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas larvasida dari ekstrak bunga L. camara Tanaman Tembelek dengan pelarut etil asetat terhadap larva *Aedes aegypti* Instar III dan IV. Rancangan penelitian ini adalah eksperimen. Terdapat kelompok kontrol dan perlakuan. Pada kelompok kontrol, larva hanya diberikan air kran sedangkan pada kelompok perlakuan larva diberikan ekstrak bunga L. camara dengan konsentrasi 60 ppm, 75 ppm, 105 ppm, 150 ppm dan 300 ppm. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pada jam ke-24, jumlah mortalitas larva berbanding lurus dengan konsentrasi ekstrak $r=0,84$, p.

<hr>

ABSTRACT

Vector control becomes a key strategy to reduce DHF transmission. So far, vector control has been carried out by using chemical synthetic insecticide. It causes mosquitoes become resistant so the natural insecticides made from plant are needed to solve the resistance problem. Lantana camara is a plant which contains active metabolites against larvae such as terpenoid, flavonoid, and alkaloid. The aim of this study is to investigate larvicidal effectiveness of L. camara flower with ethyl acetate solvent against *Aedes aegypti* larvae instar III and IV. This study is conducted by using experimental design. The *Ae. aegypti* larvae are divided into control and intervention groups. In the control group, tap water is used while in the intervention group, extract with various concentrations 60 ppm, 75 ppm, 105 ppm, 150 ppm, and 300 ppm is employed. The result shows that the percentage of larval mortality is directly proportional to concentration of the extract $r=0,84$, p.